

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Struktur Modal Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Viviana Oktaviani Harta Daya¹, Sri Hermuningsih² Risal Rinofah³

^{1, 2, 3}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Correspondence: vivihartadaya@gmail.com¹,

Received: 15 November, 2023 | Revised: 17 November 2023 | Accepted: 22 Desember 2023

Keywords:

Capital Structure;
Foreign Ownership;
Managerial
Ownership;
Liquidity;
Profitability.

Abstract

Is study aims to determine the effect of the effect of Profitability, Liquidity, Foreign Ownership, on Capital Structure with Managerial Ownership as a Moderating Variable in Mining companies on BEI 2018-2022. This research is quantitative using secondary data from the financial statements of mining companies on the BEI a 5-year period. The data is processed using IBM SPSS Statistics 24.0. The findings of this study indicate that profitability affects the capital structure, liquidity does not affect the capital structure, foreign ownership negatively affects the capital structure and managerial ownership as a moderating variable is not able to moderate the liquidity variable, and foreign ownership. While managerial ownership is able to moderate the profitability variable.

Kata Kunci:

Kepemilikan Asing;
Kepemilikan
Manajerial;
Likuiditas;
Profitabilitas;
Struktur Modal.

Abstract

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Asing, terhadap Struktur Modal dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Pertambangan di BEI 2018-2022. Penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan pertambangan di BEI periode 5 tahun. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 24.0. Temuan penelitian ini mengemukakan jika profitabilitas mempengaruhi pada struktur modal, Likuiditas tidak mempengaruhi pada struktur modal, Kepemilikan asing mempengaruhi negatif pada struktur modal dan Kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi tidak mampu memoderasi variabel Likuiditas, dan Kepemilikan Asing. Sementara kepemilikan manajerial mampu memoderasi variabel profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sehingga meningkatkan persaingan antar perusahaan. Pada era ini, perusahaan perlu memperluas jaringan perusahaannya. Karena pada era globalisasi sekarang, persaingan antar perusahaan baik dalam skala nasional ataupun dalam skala internasional berkembang pesat (Puspitasari, 2022). Lingkungan perusahaan yang kompetitif menyebabkan tingkat inflasi perusahaan untuk bersaing dan bertahan dengan pengelolaan uang yang efektif dan efisien. Sumber pendaan suatu perusahaan dari sumber dana internal dan eksternal (Habibie, 2021). Jika perusahaan melakukan penghemat biaya dari bunga hutang, akan tetapi pada dasarnya utang dapat menimbulkan biaya dan beban yang perlu dipertanggungjawabkan oleh perusahaan dalam kondisi apapun.

Beberapa faktor yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pada struktur modal diantaranya Profitabilitas, likuiditas, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial (Nurnaningsih & Herawaty, 2019). Profitabilitas sebagai hal yang perlu diperhatikan oleh manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan struktur modal Perusahaan. Cara yang dilakukan untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan ROA. ROA sebagai perbandingan laba sebelum pajak dibagi total asset, karena aset mencakup hutang dan modal. Jika nilai rasio besar, maka tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan pertambangan, & semakin baik posisi perusahaan segi penggunaan aset (Salma & Hermuningsih, 2022). Penelitian yang dilakukan (Habibie, 2021), (Celesta, Valencia, Celia, & Katharina, 2023) dan (Sari & Haryanto, 2013). Menunjukkan jika profitabilitas mempengaruhi positif signifikan pada struktur modal. Sedangkan (Hermuningsih, 2012) mengemukakan jika profitabilitas mempengaruhi tidak langsung pada struktur modal.

Likuiditas merupakan penyebab mempengaruhi struktur modal. Likuiditas diukur menggunakan CR dalam mengukur skill perusahaan membayar jangka pendek yang jatuh tempo. Likuiditas mampu menjalankan kewajiban tepat pada waktunya. Jika likuiditas suatu perusahaan besar maka, besar pula perusahaan kemampuan dalam membayar kewajibannya. Apabila tingkat likuiditas rendah, maka kinerja perusahaan pun akan rendah. Menurut (Khairani, 2021) likuiditas faktor yang mempengaruhi struktur modal sesuai Prastika & Candradewi (2019).

Yang mempengaruhi struktur modal kepemilikan asing yang pemilik saham asing baik pribadi/badan usaha yang berstatus asing (Sabrina, Rinofah, & Kusumawardhani, 2021). Kepemilikan Asing sebagai pihak yang concern dalam pengungkapan pertanggungjawaban perusahaan, memiliki tingkat pengawasan kepemilikan asing yang tinggi salam melakukan kegiatan sosial perusahaan (Yani & Suputra, 2020). Salah satu cara yang mungkin untuk mencapai legitimasi publik dalam lingkungan perusahaan adalah dengan mengungkapkan struktur modal perusahaan. Hal ini didukung (Safitri, 2022), (Hidayat & Mulda, 2019), (Alianda, Andreas, Nasrizal, & Azhar, 2021) kepemilikan asing tidak mempengaruhi pada struktur modal.

Kepemilikan Manajerial sebagai penyebab yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Kepemilikan manajerial sebagai total pemilik saham manajemen dalam suatu perusahaan (Nurnaningsih & Herawaty, 2019). Kepemilikan manajerial adalah suatu metode yang dapat menurunkan perilaku manajemen dalam laporan keuangan perusahaan berasal dari perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik saham. Dalam kepentingan kepemilikan manajer di antara pemegang saham harus sama dengan kepentingan manajemen perusahaan,

dan mungkin akan lebih bijaksana jika mengambil keputusan yang mungkin mengakibatkan aktivitas manajemen laba (Nurnaningsih & Herawaty, 2019). Penelitian ini didukung oleh (Pratomo & Alma, 2020) menemukan jika kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi pada struktur modal

Struktur Modal sebagai penggunaan aset atau dana perusahaan yang memiliki biaya beban yang tetap dengan tujuan untuk menaikkan laba pemilik saham. Struktur modal ditetapkan hutang dan modal sendiri yang dipakai perusahaan (Hamzah, 2021). Struktur modal adalah gabungan segenap pos yang masuk disisi kanan neraca modal perusahaan. Struktur modal dapat dibedakan dengan struktur keuangan, sebagai pengeluaran rutin hutang dan ekuitas, namun struktur keuangannya adalah keseimbangan antara seluruh utang dan ekuitas. Menurut (Widichesty & Arief, 2021) Struktur modal merupakan kombinasi antar hutang sebagai pertimbangan untuk mengetahui tingkat resiko dari penggunaan hutang jangka panjang.

Rasio profitabilitas sebagai rasio yang menjelaskan tentang kelebihan suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan dengan kemampuan yang dimilikinya. Dimana, penghasilan didapatkan dari hasil penjualan, aset, dan modal sendiri (Ramadani, Cipta, & Widiastini, 2021). Menurut (Jekwam & Hermuningsih, 2018). ROA Dalam rasio yang dapat menghubungkan antara tingkat keuntungan yang didapatkan atas dana yang ditaman oleh pemegang saham dan kreditur. Profitabilitas yang meningkat pada suatu perusahaan akan meningkatkan laba yang ditahan (retained earning) perusahaan. **Maka H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan pada Struktur Modal**

Likuiditas merupakan indikator dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar (Prastika & Candradewi, 2019). Apabila likuiditas suatu perusahaan meningkat, maka struktur modal perusahaan akan menurun. Artinya bahwa, perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat mampu membayai hutang jangka pendeknya. Sehingga, total hutang akan menurun dan akan menyebabkan struktur modal menurun. Menurut (Linda Santioso, 2020), likuiditas merupakan bagian dari analisis solvabilitas yang berfokus pada hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. **Maka H₂: Likuiditas Berpengaruh signifikan pada Struktur Modal**

(Alianda et al., 2021) kepemilikan asing adalah proporsi saham milik perusahaan asing. Pada pasal 1 Ayat 8 UU No 25 Tahun 2007 Modal asing yang dimiliki oleh pihak asing, baik itu perseorangan negara asing, serta Bahan Hukum Indonesia yang sebagian dimiliki oleh orang asing. Kepemilikan asing akan meningkatkan pendapatan pajak yang tidak ada koordinasi dengan kebijakan internasional. Dalam hal ini kepemilikan asing memberikan dampak baik bagi kesejahteraan melalui koordinasi kebijakan pajak. Investor yang menanamkan modal pada perusahaan terpilih mengharapkan meningkatkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan keinginan investor. Sabrina et al. (2021) menyatakan jika tahun 2015-2019, kepemilikan saham asing mempengaruhi negatif pada struktur modal perusahaan pertambangan di BEI. Pada Yani dan Suputra (2020) kepemilikan asing mempengaruhi pada struktur modal. **Maka H₃: Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan pada Struktur Modal**

Menurut (Nurnaningsih & Herawaty, 2019) jika manajer mengambil keputusan buruk yang dapat menyebabkan perusahaan merugi, maka akan merasakan kekecewaan yang dialami pemegang saham. Artinya bahwa jika besar kecilnya kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh manajer dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi cara pendanaan perusahaan tersebut. Data

perusahaan yang dimiliki perusahaan pertambangan dapat dianalisis apakah kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini dapat mengetahui bagaimana siklus perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang dapat menyebabkan di dunia pasar maupun persaingan. Ketika manajer memiliki banyak perusahaan, hal itu dapat berdampak pada cara suatu perusahaan memperoleh modal (Sari & Hermuningsih, 2018). **Maka H4: Kepemilikan Manajerial mempengaruhi signifikan pada Struktur Modal.** Tujuan penelitian ini sebagai mengetahui pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan asing dan struktur modal dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel Moderasi. Alasan perusahaan sub sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena perusahaan beroperasi dalam industri pertambangan, yang melibatkan eksploitasi, pengolahan, dan pemasaran sumber daya. Perusahaan sub sektor pertambangan seringkali melibatkan investasi yang signifikan terkait eksplorasi, penambangan, dan sumber daya alam. Dengan banyaknya perusahaan pertambangan pengujian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis bagaimana aktivitas perusahaan yang didapatkan serta dapat melihat bagaimana aktivitas perusahaan yang lainnya. Hal ini dapat menjadi pendorong perusahaan untuk memperbaiki dan mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik.

METODE

Penelitian ini kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder sebagai bukti, catatan atau laporan disimpan dalam arsip yang dipublikas yang diperoleh dari perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022 atau diakses www.idx.co.id. Populasi menggunakan 49 perusahaan sektor pertambangan pada BEI 2018-2022. Sampel penelitian ini menggunakan 33 perusahaan (Tabel 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* (pengambilan sampel perusahaan kriteria tertentu) (Lasut, Rate, & Ch., 2018). Hal ini dikarenakan ada beberapa data perusahaan yang tidak masuk dalam BEI yang mejadikan data diambil 49 perusahaan. Dimana sampel dipilih sesuai dengan karakteristik tertentu agar dapat memperoleh hasil sampel yang mewakili populasi. Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 24.0.

Tabel 1 Seleksi Sampel

No.	Ket	Jumlah
1.	Populasi penelitian	(49)
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang BEI 2018-2022	(42)
3.	Perusahaan sub sektor pertambangan yang tidak di BEI 2018-2022	(9)
4.	Sampel Penelitian	(33)
	Total sampel(n x periode penelitian) (33x5)	(165)

Sumber: IDX, 2023, diolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil seleksi ambil sampel, maka perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 33 perusahaan dikalikan dengan tahun pengamatan yaitu 5 tahun (Tabel 1). Dengan demikian jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 165 pengamatan.

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
ROA	165	-50,72	805,67	12,2379	93,95944
CR	165	,00	111,31	2,2992	8,66803
KA	165	,00	887,98	6,3208	69,09302
KM	165	,00	6,74	,1655	,55918
DER	165	,01	592,35	7,8339	53,76187
Valid N (listwise)	165				

Sumber: Data diolah, SPSS 24, 2023

Tabel 2 nilai maximum struktur modal (Y) 592,35 yang dimiliki oleh PT. Bumi Resources Tbk. (BUMI) tahun 2022, sedangkan minimum 0,001 dimiliki PT. Energi Mega Persada Tbk. (ERNG) pada tahun 2019, mean 7,8393. Hasil penelitian ini memberikan hasil standar deviasi 53,76187.

Tabel 3 tolerance variabel bebas > 0,10 dan tolerance profitabilitas 0,998, Likuiditas 0,998, Kepemilikan Asing 0,998 dan kepemilikan manajerial 0,998. Sedangkan nilai VIF > 10 dimana VIF dari profitabilitas 1,002, Likuiditas 1,002, Kepemilikan Asing 1,001 dan kepemilikan Manajerial 1,004 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas setelah dilakukan transform data menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel profitabilitas, likuiditas, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial menunjukkan nilai lebih dari 0,05 (> 0,05). Maka tidak ada gejala heteroskedastisitas yang mempengaruhi antar variabel bebas dengan absolut residual. Untuk Nilai Kolmogorov- Smirnov 0,055 dengan sig. 0,200 > 0,05 (>0,05) maka H_0 diterima atau terdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Coefficients				
	<i>Glejser</i>	Collinearity Statistics		Unstandardize Residual
Model	Sig.	Tol	VIF	Asymp Sig. (2-tailed)
ROA	,000	,998	1,002	200
CR	,081	,998	1,002	
KA	,092	,998	1,001	
KM	,992	,988	1,004	

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2023

Dependent Variable DER

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error	Durbin - Watson
1	,047 ^a	,002	-,023	54,36991	2,020

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Predictors: (Constan) ROA, CR, KA, KM

Dependen Variable: Y

Bersadarkan tabel 4 nilai DW 2,020, akan membandingkan dengan tabel sig. 5% dengan jumlah sampel 165 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k-4), maka dL 1,7953 dan nilai dU 1,6960 (dilihat dari tabel Durbin Watson). Angka ini dinyatakan $dU = 1,6960 < dW = 2,020 < 4 - dU = 2,304$, maka dikatakan tidak ada Autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstand Coeffi		Stand. Coeff		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	212,605	24,145		8,805	,000
ROA	,763	,300	,206	2,541	,012
CR	,231	,090	,205	2,563	,011
KA	-,039	,152	-,021	-,257	,798
KM	-,171	,240	-,058	-,714	,476

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dependent Variabel: DER

Pada Tabel 5 Nilai Konstanta sebesar 212,605 artinya variabel independen profitabilitas, likuiditas, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial bernilai nol (0) maka struktur modal akan dengan sendirinya sebesar nilai konstanta. Nilai koefisien regresi profitabilitas 0,763 maka hubungan yang positif antar profitabilitas dan struktur modal. Koefisien likuiditas menunjukkan koefisien regresi 0,231. Menyatakan setiap kenaikan 1% perusahaan akan mengalami kenaikan 0,231 dengan semua variabel independen tetap. Nilai regresi koefisien kepemilikan asing r -0,039. menyatakan setiap kenaikan 1% maka struktur modal mengalami penurunan -0,039. Nilai koefisien regresi kepemilikan asing menunjukkan nilai -0,171. Maka kenaikan 1% struktur modal, mengalami penurunan -0,171.

Tabel 6 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model 1 Sebelum Data di Transform

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338a	.114	.028	253.85950

Predictors: (Constant), KM, CR, KA, ROA

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasar tabel 6 diperoleh 0,114, maka 11,4% struktur modal tidak mampu menjelaskan keempat variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial. Sisanya (100% - 11,4% = 88,6%) di jelaskan penelitian lain.

Tabel 7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model 2 Setelah Data di Transform

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,340	,316	67,16014

Predictors: ROA, CR, KA, KM

Dependen Variable: DER

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Tabel 7 koefisien determinasi (R^2) 0,340 (34%). Maka pengaruh variabel independen profitabilitas, likuiditas, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial yang ditawarkan pada variabel dependen yang dijelaskan model persamaan (100% - 34% = 66%) dan sisanya 66% dipengaruhi diluar penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-------	-----------------------------	---------------------------

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	212,605	24,145	8,805		,00
ROA	,763	,300	,206	2,541	,012
CR	,231	,090	,205	2,563	,011
KA	-,039	,152	-,021	-,257	,798
KM	-,171	,240	-,058	-,714	,476

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2023

- 1) Pengaruh Profitabilitas pada Struktur Modal
Hasil interaksi variabel independen profitabilitas pada t hitung 2,541 dan sig. 0,012 < 0,05, profitabilitas mempengaruhi pada struktur modal atau H₁ diterima.
- 2) Pengaruh Likuiditas pada Struktur Modal
Hasil intraksi variabel independen likuiditas pada t hitung 2,563 dan sig. 0,011 < 0,05, likuiditas mempengaruhi struktur modal atau H₂ diterima
- 3) Pengaruh kepemilikan asing terhadap sruktur modal
Hasil interkasi variabel kepemilikan asing memiliki nilai sig -0,798 dan t hitung -0,257 pada struktur modal atau H₃ ditolak
- 4) Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada struktur modal
Hasil interkasi variabel independen kepemilikan manajerial memeiliki nilai sig 0,476 dan t hitung -0,714 pada struktur modal atau H₄ ditolak.

Tabel 9 Hasil Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	257499,749	4	64374,937	14,272	,000b
Residual	500663,726	111	4510,484		
Total	758163,475	115			

Dependent Variable: DER

Predictors: (Constant), ROA, CR, KA, KM

Sumber:Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel uji simultan F (Uji F) didapatkan hasil dari F_{hitung} 14,272 dan sig. 0,000 < 0,05, yang mempengaruhi profitabilitas, likuiditas, kepemilikan asing, & kepemilikan manajerial pada struktur modal.

Tabel 10 Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Model	Unsttand Coeff.		Stand Coeff.		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (constant)	217,903	27,271		7,990	,000
ROA	-,318	,323	-,092	-,984	,327
CR	-,124	,132	-,109	-,938	,350
KA	-,296	,203	-,140	-1,460	,147
KM	,010	,062	,020	,164	,870
ROA*KM	-,009	,008	-,191	-1,193	,236
CR*KM	-5,365	,044	,000	-,001	,999
KA*KM	-,627	1,309	-,083	-,479	,633

Dependen Variable: DER

Sumber:Data diolah SPSS, 2023

Hasil pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak mempengaruhi pada struktur modal. Sehingga, disimpulkan jika bukan merupakan variabel moderasi dari profitabilitas, likuiditas, kepemilikan asing pada struktur modal. Dikatakan menjadi variabel moderating apabila variabel dependen dan variabel moderasi tidak berhubungan, tetapi terjadi interaksi antar variabel X dengan Variabel Y yang berhubungan dengan variabel Z (variabel moderasi).

Pengaruh Profitabilitas pada Struktur Modal

Hasil menemukan Profitabilitas mempengaruhi pada struktur modal yang dinyatakan dalam ROA pada struktur modal dalam DER. Maka t hitung variabel profitabilitas 2,541 & sig. 0,012 < 0,05. Maka profitabilitas mempengaruhi signifikan terhadap struktur modal sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil ini sesuai (Habibie, 2021) dan (Sabrina et al., 2021) mengatakan jika profitabilitas mempengaruhi signifikan pada struktur modal.

Pengaruh Likuiditas pada struktur Modal

Hasil menyatakan tidak mempengaruhi likuiditas pada struktur modal perusahaan pertambangan pada BEI dengan menerapkan regresi linear berganda, diperoleh koefisien regresi Beta 0,231 dan sig. 0,011 > 0,05. Maka likuiditas tidak mempengaruhi pada struktur modal. Sesuai (Liana Susanto, 2021), (Hutauruk, 2020), dan (Khairani, 2021) jika likuiditas tidak mempengaruhi pada struktur modal.

Pengaruh Kepemilikan Asing pada Struktur Modal

Kepemilikan asing memiliki peran yang sangat penting dalam pengungkapan informasi perusahaan. Hasil analisis variabel kepemilikan asing diprosikan dengan struktur modal (DER) diketahui bahwa nilai t hitung variabel kepemilikan asing menunjukan angka negatif -0,174 dengan sig 0,798 pada struktur modal. Jika kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif pada struktur modal maka di tolak. Sesuai (Safitri, 2022) dan (FX Kurniawan Tjakrawala, 2020) jika kepemilikan asing tidak mempengaruhi pada struktur modal.

Pengaruh profitabilitas pada struktur modal dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi

Pengujian menjelaskan bahwa ringkasan profitabilitas memiliki t hitung 0,164 > t tabel 2,00575 dan sig. 0,870 > 0,05 sehingga ditolak (kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi jalinan profitabilitas sebagai predictor moderasi pada struktur modal). Dari hasil pengujian menunjukkan arah positif, maka semakin meningkat kepemilikan manajerial dan profitabilitas, maka akan semakin meningkat struktur modal. Hasil ini sesuai (Tsaqif & Agustiningih, 2021) dan (Samisi & Ardiana, 2019).

Pengaruh Likuiditas pada struktur modal dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Pengujian menyatakan jika likuiditas tidak mampu memoderasi struktur modal. Artinya dalam hal ini terjadi model analisis predictor analisis moderasi. Artinya bahwa Variabel moderator sebagai prediktor dalam membentuk hubungan. Mengingat arah koefisien regresi yang negatif, maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi rasio kepemilikan manajer maka semakin lemah pengaruh likuiditas pada struktur modal akan menurun. Sesuai (Hermuningsih, 2012), dan (Permatasari & Mustikowati, 2019) menemukan Kepemilikan Asing pada Struktur Modal Perusahaan dengan Kepemilikan manajerial sebagai Variabel Moderasi

Kepemilikan asing tidak dapat memoderasi hubungan kepemilikan asing terhadap struktur modal. Artinya terjadi model analisis predictor moderasi yang model moderasi ini hanya mampu berfungsi sebagai variabel prediktor dalam model relasional dilatih. Dapat dilihat dari arah koefisien regresi interaksi kepemilikan asing dan struktur modal jawaban negatif bisa berarti semakin tinggi kepemilikan manajer maka semakin besar pula pengaruh kepemilikan asing pada struktur modal akan menurun. Hal ini sesuai (Yani & Suputra, 2020), dan (Fauziah & Sudiyatno, 2020)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Asing, dterhadap struktur modal dengan kepemilikan manajerial sebagai Variabel Moderasi yang terdaftar di BEI 2018-2022. Penelitian ini menggunakan 33 perusahaan yang menggunakan data laporan keuangan di BEI. Hasil temuan menunjukkan jika profitabilitas mempengaruhi pada struktur modal, likuiditas tidak mempengaruhi signifikan pada struktur modal, kepemilikan asing tidak mempengaruhi pada struktur modal, dan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi pada struktur modal dengan kepeilikan manajerial sebagai pemoderasi. Dengan adanya hasil penelitian ini, pemimpin dapat mengevaluasi kinerjanya selama 5 tahun untuk meningkatkan keuangan perusahaan pada periode tahun kedepan. Peneliti kedepan dapat menambahkan beberapa periode, sehingga dpaat menghasilkan kondisi perusahaan baik. Selian itu peneliti dapat menambahkan beberapa variabel untuk meningkatkan struktur modal.

DAFTAR RUJUKAN

- Alianda, I., Andreas, Nasrizal, & Azhar, A. L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Asing, Foreign Operation dan Manajemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 2722–5437.
- Celesta, C., Valencia, Celia, K., & Katharina, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 527–538.
- Habibie, A. (2021). Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 317–321. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1102>
- Hamzah, E. I. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 54–78. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i1.52.54-78>
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Hidayat, M., & Mulda, R. (2019). Pengaruh Book Tax Gap Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penghindaran Pajak Dan Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Penghindaran Pajak. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 404–418. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2186>
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3071>
- Khairani, D. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Growth Opportunity, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10, 1–18.

- Lasut, S. J. ., Rate, P. Van, & Ch., R. M. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 11–21.
- Linda Santioso, E. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Struktur Aktiva, Dan Volatilitas Laba Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 348. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7163>
- Nurmaningsih, E., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5831>
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen , Kepemilikan Institusional , Kepemilikan Manajerial , Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 98–107.
- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2258>
- Ramadani, A., Cipta, W., & Widiastini, N. M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.29249>
- Sabrina, H. A., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 315. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.292>
- Safitri, E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Oligarch Ownership Terhadap Debt Leverage pada Perusahaan di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 902. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.562>
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME : Journal of Management*, 5(3), 403–410. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4567>
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11.
- Sari, P. P., & Hermuningsih, S. (2018). Foreign ownership, financial leverage dan price to earning ratio (P/E). *Sosio E-Kons*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2218>
- Widichesty, S., & Arief, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Asing, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 283–302. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9418>
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p10>